

HOPE

| 1 | general chapter 2025

KAPITEL UMUM 2025 – HARAPAN

CHA-CHA-CA



M. Katharina (Nazareth)

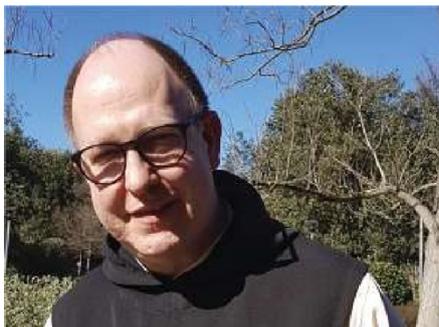
Saudara dan saudari terkasih dalam karisma Sistersiensis,
Bolehkah saya mengundang anda untuk menari ?
Pada bulan September 2025, seluruh pembesar Ordo akan berkumpul di Assisi untuk menari Cha-cha-ca dengan gaya yang 'umum' : CHApite general, general CHApter, CApitulo general (KApite umum) ! Sebagai persiapan, kami ingin mengirimkan beberapa nawala yang didalamnya kami persilakan beberapa anggota Ordo berbicara

tentang Kapitel Umum : visi mereka tentang cha-cha-ca, apa saja yang mereka pandang sebagai undangan atau tantangan, bagaimana mereka mengalaminya. Dengan cara ini, kami harap dapat melibatkan dengan lebih dekat anda semua ke dalam Kapitel Umum, yang bukan hanya sebuah tarian bagi para pembesar, tetapi bagi setiap anggota Ordo! Ini adalah edisi pertama dari Nawala tersebut dan kami harap ada tiga lagi yang akan menyusul di tahun mendatang. Sang Begawan Tari bergabung dengan kita:

<https://www.youtube.com/watch?v=n1yzqsWxcBY> . Anda juga ?

Sebuah jembatan harapan

D. Bernardus



Untuk tiba di pertemuan Komisi Pusat di Cile, banyak dari kita yang harus menyeberangi sebuah jembatan dalam arti kiasan. Sebuah jembatan yang menghubungkan tidak hanya jarak yang jauh tetapi juga budaya-budaya dan bahasa-bahasa yang berbeda. Sekali setelah jembatan itu terlintasi, pertemuan tersebut menjadi sebuah tanda harapan bagi semua peserta. Lebih dari sebelumnya, ada

kesadaran bahwa Ordo "tidak terikat oleh bentuk budaya mana pun atau oleh sistem politik, ekonomi, dan sosial mana pun" (Kst. 70) tetapi bahwa "Dengan saling menjalin hubungan, konferensi-konferensi regional itu mengadakan dialog antara berbagai bangsa dan mempertinggi penghargaan terhadap khazanah warisan Ordo." (St. 81.C) Apa yang dialami para peserta di Cile secara mini juga merupakan harapan kita untuk Kapitel Umum tahun 2025.

Penyelenggaraan sebuah Kapitel Umum adalah momen bagi semua anggota Ordo untuk lebih menghargai dan menghayati khazanah warisan bersama. Nawala-nawala ini adalah jembatan untuk membantu anda menyeberangi jarak antara kehidupan sehari-hari dan Kapitel Umum. Ditantang oleh para saudara dan saudari dari seluruh dunia untuk bersama-sama menjadi tanda harapan di dunia saat ini. Harapan kami adalah bahwa Kapitel Umum itu baik bukan hanya bagi jiwa para pembesar tetapi juga bagi setiap anggota Ordo dan sungguh-sungguh membantu kita untuk bertumbuh dalam "iman, cinta kasih, dan persatuan sempurna dengan Kristus" (Kst. 3.4). Oleh karena itu, diprakarsailah beberapa nawala ini yang dapat membantu kita semua untuk mempersiapkan diri dalam doa dan komunio untuk Kapitel Umum tahun 2025.

Apa saja yang ada dalam Agenda?

D. Elias (Gethsemani)



Topik-topik

Dua topik utama telah dimatangkan dalam beberapa tahun. Yang pertama berkaitan dengan filiasi. Karena banyak biara yang ditutup atau karena alasan lain, banyak biara tidak memiliki Bapa Imediatus, dan semakin sulit untuk menemukan cukup banyak abas untuk mengemban peran ini. Sementara itu, para abdis saat ini dapat menjadi delegasi untuk melakukan kunjungan di biara mana pun dalam Ordo, dan beberapa abdis, pada kenyataannya, telah memenuhi peran Bapa Imediatus. Selain itu, populasi Ordo akan segera terbagi rata antara

rahib dan rubiah. Jadi, topik tentang peran para abdis dalam Ordo dan kemungkinan adanya Ibu Imediata akan menjadi bagian penting dari agenda. Topik kedua yang mulai matang adalah berkaitan dengan komunitas-komunitas yang rapuh: kemungkinan afiliasi akan dibahas lebih lanjut; revisi Statuta tentang Pendampingan Komunitas-komunitas yang Rapuh akan diajukan kepada Kapitel; dan diskusi akan dimulai terhadap pertanyaan tentang jumlah minimum yang diperlukan untuk sebuah kapitel konventual.

Topik-topik lainnya adalah topik baru: studi dan diskresi mengenai peran Ekaristi dalam hidup Sistersiensis dewasa ini, mengingat kenyataan bahwa banyak komunitas tidak lagi mampu merayakan Misa harian; pertanyaan mengenai

masa jabatan khusus untuk jabatan-jabatan seperti Abas Jenderal, Anggota Dewan, dan para anggota berbagai Komisi Ordo; pertimbangan kembali tentang distribusi biara-biara saat ini ke dalam Regio-regio dan mengenai cara Regio-regio berfungsi; dan, akhirnya, kemungkinan integrasi ke dalam sistem perundangan kita mengenai perubahan terkini dalam hukum kanonik yang memperbolehkan seorang non-klerus untuk dipilih menjadi abas.

Bagaimana?

Untuk beberapa topik tersebut, Kapitel akan berkonsultasi dengan pengalaman komunitas-komunitas kita. Misalnya, sebelum Kapitel, komunitas-komunitas akan menerima kuesioner tentang pengalaman mereka terhadap Ekaristi, dan di Kapitel, pengalaman tersebut akan dibagikan dari beberapa komunitas yang rapuh. Dalam skala yang lebih luas, seluruh Ordo akan terlibat dalam refleksi dan dialog tentang dimensi antarbudaya komunitas-komunitas dan Regio-regio kita, dengan ensiklik Paus Fransiskus *Fratelli Tutti* sebagai titik awal.

Komunitas-komunitas juga akan diundang untuk ikut serta secara lebih penuh dalam Kapitel Umum melalui penyiaran dan perekaman acara-acara tertentu seperti Misa pembuka dan penutup, ceramah pembuka Abas Jenderal, dan mungkin juga konferensi-konferensi lainnya.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pengalaman semua peserta akan Kapitel. Perhatian yang lebih besar akan diberikan untuk mempersiapkan para kapitulan baru sebelumnya, dan lebih banyak waktu akan digunakan pada hari pertama untuk menyediakan orientasi baik bagi para kapitulan baru dan lama tentang tujuan dan fungsi Kapitel. Perhatian yang lebih besar juga akan diberikan terhadap kebutuhan akan berbagai sekretaris dan penerjemah.

Terakhir, Komisi Pusat meminta penyelenggara Kapitel menemukan cara untuk menekankan dimensi spiritual dari waktu tiga minggu yang dihabiskan bersama di Assisi. Pada awal Kapitel dan di bagian tengahnya, sebagian hari akan disisihkan untuk semacam retreat, dengan konferensi spiritual, pertemuan-pertemuan kelompok untuk refleksi dan berbagi, dan waktu untuk doa dan adorasi. Sesi-sesi di aula dan pertemuan-pertemuan komisi juga akan dimulai dan diakhiri dengan berdoa.

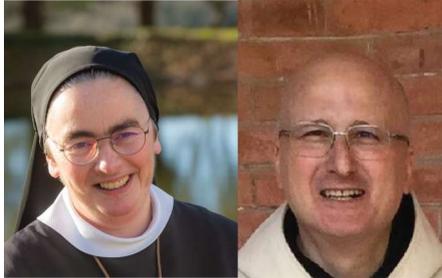


Maksud dan tujuan

Tujuan dari semua upaya ini adalah untuk mendorong seluruh Ordo agar memberikan sumbangan kepada Kapitel Umum dalam bentuk pemikiran, dialog, diskresi, dan doa, tentang

“Karisma Sistersiensis di dunia saat ini, di bawah tanda harapan,” dalam komunio dengan seluruh Gereja pada tahun yubileumnya 2025.

Kuesioner terhadap Ekaristi Harian



D. Loris (Frattocchie)
M. Bénédicte (Echourgnac)

Sehubungan dengan tema Ekaristi harian, pada awal bulan Juli P. Loris (Fratochie) dan Mother Bénédicte (Echourgnac) menyusun sebuah kuesioner yang dikirim ke semua komunitas

Ordo. Kuesioner tersebut harus dikirim kembali ke Generalat sebelum tanggal 30 September. Terima kasih atas tanggapan anda, yang akan menjadi dasar berharga bagi refleksi kita pada Kapitel Umum berikutnya.

Keindahan Karisma

Mengapa tema harapan dijadikan tema Kapitel Umum?

M. Giovanna (Matútum)



Untuk mengatasi masa krisis, kita harus mengarahkan hati kita pada apa yang mendasar dan memberi kita harapan. Apakah ada harapan bagi Ordo Sistersiensis saat ini?

Ya! Banyak komunitas yang mengalami pertumbuhan. Tetapi kita telah terpaku pada masalah-masalah dan mengecilkan serta mengabaikan tanda-tanda kehidupan. Oleh

karena itu, Komisi Pusat memutuskan untuk menekankan pertumbuhan, memperkuat harapan, dan merayakan kehidupan. Abas Jenderal kita telah membantu kita melihat tanda-tanda harapan yang seharusnya menghibur kita semua.

Untuk Kapitel Umum berikutnya, saya berharap bahwa kita menghormati kehidupan. Kita hanya dapat melakukannya dengan memusatkan kembali diri kita pada Kristus dan keindahan karisma kita.

Apa arti harapan bagi saya?

Suster Catalina (Quilvo)

Bagi saya, harapan adalah tali yang direntangkan antara hati saya dan perjumpaan dengan Yesus.



Saya percaya bahwa tali itu adalah Paskah.

Bagi Ordo, dalam Kapitel Umum berikutnya, saya berharap adanya bantuan konkret untuk menghayati perjumpaan dengan Yesus ini dalam kenyataan sehari-hari dan kemiskinan di komunitas-komunitas kita.

Apakah arti harapan bagi saya?



Frater Manuel (Miraflores)

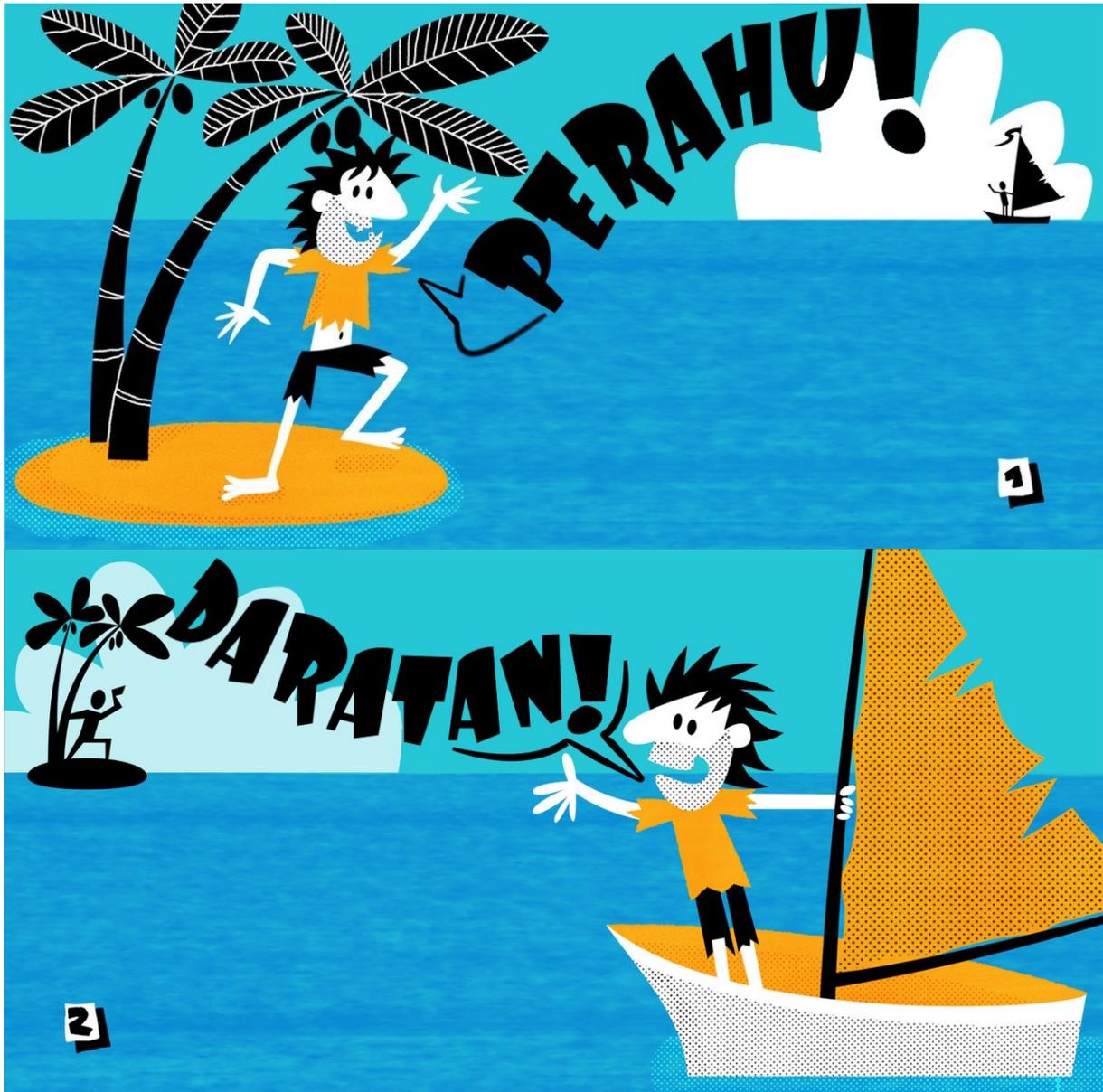
Saya adalah ciptaan Tuhan, Dia tidak meninggalkan saya pada takdir saya. Dia memiliki rencana bagi saya, tidak peduli jalan mana yang saya lalui oleh karenaNya, bahkan jika itu menyakitkan dan memurnikan - "semuanya akan baik-baik saja" (Juliana dari Norwich). Semoga Kapitel Umum menjadi tanda peranserta yang hidup dalam keberagaman.

Bagaimana saya mengalami Kapitel Umum?

D. Alberic (Schiermonnikoog)

Tuhan itu sama di mana-mana, manusia tidak. Lourdes adalah tempat yang luar biasa. Satu hal yang menggambarkan dengan baik pengalaman saya dalam Kapitel Umum: aula berbentuk piramida tempat kita bertemu. Di situ, kita tidak melihat punggung satu sama lain, melainkan wajah satu sama lain. Sebuah pengalaman yang luar biasa. Saya baru saja menjadi seorang pembesar dan yang membekas dalam pengalaman saya: kita berkumpul bersama.

Sayangnya, lokasinya ternyata tidak sesuai untuk kita, tetapi jangan khawatir. Pengalaman ini berbicara dari setiap Kapitel Umum, bahkan ketika aulanya hanya mengizinkan sedikit pandangan satu sama lain. Melihat satu sama lain berarti membuka diri satu sama lain - sesuatu yang terjadi, di antara semua dokumen dan di balik semua layar, dan setiap saat hal itu memberi secercah harapan bahwa orang-orang, di mana pun mereka berada, dapat berada di dalam Tuhan. Begitulah.



Mempersiapkan sebuah Kapitel Umum



Sr. Marilucia (Quilvo)

Mempersiapkan sebuah Kapitel Umum adalah sebuah proses perencanaan yang rumit dan panjang. Karena merupakan pertemuan yang tidak hanya fungsional tetapi juga bersifat spiritual, kami berusaha untuk menempatkan pelayanan kami pada berbagai tujuan multiguna ini sehingga semuanya berjalan lancar hingga saat terakhir. Saya mengingat dengan rasa syukur pengalaman akan Kapitel 2022, karena meskipun hari-hari itu sangat sibuk, saya merasa hati saya tenang bersukacita

berada dalam pangkuan Ordo. Baru-baru ini kami mengadakan Komisi Pusat di Cile dan kami menangkap keinginan akan kebaikan bersama, keinginan untuk memusatkan diri pada Roh Kudus yang berbicara saat ini. Kami berharap bahwa Kapitel Umum 2025 akan menjadi tempat mendengarkan secara spiritual di mana kasih diwujudkan secara konkret dan di mana semangat kenabian dinyalakan kembali.

Doa dalam perjalanan

Tuhan yang baik,

Di mana dua orang atau lebih berkumpul bersama dalam NamaMu, di sanalah Engkau hadir di tengah-tengah mereka.

Satu tahun lagi menjelang Kapitel Umum Ordo kami,

di mana begitu banyak dari kami berkumpul bersama dari seluruh penjuru dunia dalam NamaMu,



di mana kami bersatu dengan ribuan rahib dan rubiah dari komunitas-komunitas kami, kami datang untuk memohon karya RohMu pada acara ini. Berkatilah semua orang yang meluangkan hari-hari mereka demi Assisi tahun depan. Berkatilah semua orang yang untuk mereka masa persiapan intensif kini telah dimulai. Berkatilah Abas Jenderal dan dewannya, berkatilah komisi

koordinasi yang memimpin Kapitel Umum.

Berkatilah semua saudara dan saudari yang dengan penuh doa menaruh harapan mereka pada pertemuan ini.

Berkatilah semua komunitas dengan kesetiaan pada karisma Sistersiensis mereka, dalam sukacita untuk hidup bersama demi Engkau.

Bersamalah dengan kami, tetaplah ada di tengah-tengah kami, dalam Kristus Tuhan kami.

Amin.

Jenaka Sejenak

Seorang abas dan seorang abdis bertemu.

Si abdis bertanya kepada abas: 'Apakah anda sudah memikirkan tentang Kapitel Umum?'

Abas menjawab: 'Ya, saya sudah memikirkannya.'

Abdis lalu bertanya: 'Kalau begitu, apakah anda sudah membaca laporan Komisi Pusat?'

Abas menjawab: 'Belum, saya belum membacanya.'

Abdis bertanya: 'Apakah anda sudah mengerjakan laporan rumah atau laporan regional?'

Abas menjawab: 'Belum, saya belum mengerjakan itu.'

Abdis bertanya: 'Apakah Anda sudah membahas topik-topik tertentu dengan para saudara?'

Abas menjawab: 'Belum.'

Karena itu abdis bertanya lagi: 'Kalau demikian, apa yang sudah anda lakukan untuk Kapitel Umum?'

Abas berkata: 'Seperti yang saya katakan tadi, saya sudah memikirkan tentang Kapitel Umum.'



Harapan memiliki dua orang puteri yang cantik; nama mereka adalah Geram dan Berani. Geram akan situasi yang ada, dan Berani untuk memastikan bahwa situasi tidak akan tinggal tetap seperti apa adanya.

Santo Agustinus

Jalan mereka tak berujung, sebuah labirin tanpa harapan, demikianlah mereka yang mencari segala sesuatu selain Tuhan.

Bernard dari Clairvaux

Harapan adalah anugerah dari Yesus; harapan adalah Yesus sendiri dan menyandang namaNya. Namun, itu bukanlah jenis harapan yang anda temukan pada seseorang yang biasanya melihat gelas yang setengah penuh, ini adalah sekedar optimisme. Optimisme adalah sikap manusia yang bergantung pada banyak hal. Namun, harapan adalah hal yang berbeda, ia bukan optimisme. Harapan adalah anugerah, anugerah Roh Kudus, dan harapan memiliki nama. Harapan adalah Yesus.

Paus Fransiskus

The Central Commission, Chile, 2024

